

ANALISIS PENERAPAN LAPORAN ARUS KAS BERDASARKAN PSAK NO. 2 PADA SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Ravika Permata Hati¹, Sri Mulyati², Apriliani Akbarsari³.

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau

[1ravika@fekon.unrika.ac.id](mailto:ravika@fekon.unrika.ac.id), [2sri@fekon.unrika.ac.id](mailto:sri@fekon.unrika.ac.id), [3Apriliani.akbarsari@gmail.com](mailto:Apriliani.akbarsari@gmail.com)

Abstrak. Laporan Arus kas ialah satu jenis laporan yang terdapat di Laporan keuangan yang menyediakan aliran kas sebuah perusahaan dari tiga macam aktivitas utama dalam perusahaan yang terdiri dari Aktivitas operasi, Aktivitas investasi, Aktivitas pendanaan. Untuk melakukan penyusunan laporan arus kas perusahaan hendaknya membenahi Laporan arus kas sebanding dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan khususnya PSAK 2 dimana PSAK 2 tersebut mengatur mengenai laporan arus kas. Tujuan dari penelitiann ini ialah untuk mengetahui bagaimana gambaran serta implementasi PSAK 2 tentang laporan arus kas di perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif. Teknik yang dilakukan dalam melakukan engumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan dokumentasi, yaitu dengan Cara mengumpulkan data sekunder yang diterbitkan oleh IDX mengenai perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terutama untuk laporan arus kas nya. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI telah menerapkan Laporan Arus Kas berdasarkan PSAK No. 2 tetapi masih ada sebagian pos atau elemen yang terdapat di Laporan Arus Kas perusahaan yang belum sesuai pada ketentuan PSAK No. 2.

Kata Kunci: Laporan Arus Kas, PSAK No. 2, BEI.

Abstract. *The cash flow statement is a type of report contained in financial statements that provides a company's cash flow from three main types of activities in the company which consist of operating activities, investing activities. Funding activities. To prepare cash flow statements, companies should improve their cash flow statements in accordance with the provisions of the Financial Accounting Standards, especially PSAK 2 where PSAK 2 regulates cash flow statements. The purpose of this research is to find out how the description and implementation of PSAK 2 on cash flow statements in companies in the consumer goods industry sector in the food and beverage sub-sector. The method used in this research is descriptive qualitative method. The technique used in collecting data used for this research is documentation, namely by collecting secondary data published by IDX regarding consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), especially for their cash flow statements. The results in this study indicate that food and beverage consumer goods companies, which are listed on the Indonesia Stock Exchange, IDX have implemented a Cash Flow Statement based on PSAK No. 2 but there are still some items or elements contained in the company's Cash Flow Statement that are not yet in accordance with the provisions of PSAK No. 2.*

Keywords: Cash Flow Statement, PSAK No. 2, IDX

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ekonomi saat ini, peranan akuntansi sangatlah penting untuk membuat sebuah keputusan agar aktivitas bisnis pada perusahaan tersebut tidak menyebabkan kerugian. Terutama saat melakukan aktivitas dan transaksi di perusahaan, seperti mencatat dan melaporkan data dasar ekonomi dalam sebuah perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ialah sebuah pedoman metode Akuntansi yang berisikan tentang pengklasifikasian, perlakuan, penulisan serta penyajian Laporan Keuangan. Penggunaan PSAK No 2 ini umumnya tidak sepenuhnya atau bahkan tidak sama sekali dilaksanakan oleh suatu perusahaan, sehingga penyusunan Laporan Keuangan yang telah ada khususnya sebuah Laporan Arus Kas kerap tidak jelas penyampainnya. PSAK 2 itu sendiri mengatur tentang laporan Arus Kas. PSAK 2 bertujuan memberikan sebuah keterangan perihal Arus Kas suatu Entitas yang bermanfaat bagi pemakai Laporan Keuangan selaku asas yang dipakai untuk memprediksi kesanggupan perusahaan dalam mengadakan Kas dan Setara Kas serta keefektifan keperluan Perusahaan dalam menggunakan Arus Kas .

Di dalam penelitian ini, isu yang terkait dalam perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang merupakan salah satu Perusahaan barang konsumsi subsektor *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI, yang tersandung dalam kasus penggelembungan Dana yang ditemukan setelah pengelola baru meminta untuk menggarap investigasi atas LKT Perusahaan pada tahun 2017. Hasil penyelidikan yang

dilakukan mendapati bahwa *over statement* sampai mencapai Rp. 4 Triliun. Adanya fenomena mengenai sebuah Laporan Keuangan perusahaan yang dibuat tidak sepenuhnya berdasarkan pada acuan dan Prinsip Akuntansi yang valid. Dimana Laporan Keuangan Perusahaan itu harus disuguhkan secara proporsional, transparan, mudah dimengerti serta bisa sebanding dengan tahun yang lalu atau antara Perusahaan yang serupa. Jika sebuah Laporan Keuangan dibuat dan disusun tidak berdasar pada tolak ukur dan Prinsip akuntansi yang berlaku. Maka, Akan dipertanyakan fase kecakapan dan kegunaannya. Apabila hal semacam itu terjadi maka Akan menyesatkan bagi pengguna khususnya investor.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dijalankan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif itu sendiri yakni penelitian yang cenderung menggunakan analisis, dimana metode kualitatif lebih menekankan pada sebuah aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah.

Populasi & Sampel

Populasi merupakan sebuah keseluruhan yang terdiri atas obyek dan subyek yang berkaitan dengan sebuah penelitian. Sampel sendiri merupakan bagian dari karakteristik tertentu dan bagian dari jumlah dalam populasi.

Dalam penelitian ini menetapkan karakteristik populasi seperti: (1) Perusahaan

barang Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia semasa tahun Penelitian. (2) Laporan keuangan yang tidak terpublikasi secara lengkap. (3) Perusahaan barang konsumsi yang tidak termasuk subsektor *food and beverages*. Jumlah populasi ditetapkan sebanyak 51 perusahaan dan Sampel dalam penelitian ini yang selaras dengan kategori diatas sebanyak 18 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini tahapan yang dilaksanakan untuk analisis Data penelitian, yaitu: (1) Mengidentifikasi bentuk laporan keuangan perusahaan dan Standar yang dipakai dalam hubungannya dengan PSAK No 2 tentang laporan Arus Kas. (2) Membandingkan Penyajian Laporan Keuangan yang ada menurut perusahaan dengan Penyajian Laporan keuangan menurut PSAK No. 2. (3) Menarik Kesimpulan dari masalah diatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terkhusus untuk industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman sudah menerapkan PSAK 2 namun belum seutuhnya sesuai dengan ketentuan PSAK 2 terlebih dalam pelaporan arus kas berdasarkan pos atau elemen di tiap-tiap aktivitasnya. Entitas telah menyajikan kelompok akun serupa yang material, akun yang memiliki sifat atau kegunaan berbeda secara terpisah, terkecuali pos tersebut tidak material. Entitas juga telah menyuguhkan Laporan Keuangan secara komplet termasuk di dalamnya terdapat informasi Komparatif secara tahunan. Dalam hal penyampaian

mengenai Laporan Arus Kas, seluruh entitas sudah menyampaikan Arus kas selama rentang waktu Satu Tahun serta Entitas telah mengkategorikan kegiatan utama perusahaan kedalam Tiga Aktivitas yaitu Aktivitas operasi, Aktivitas pendanaan, Aktivitas investasi. Dalam melakukan pelaporan Arus Kas ada dua Metode yang di gunakan yaitu Metode Langsung dan Tidak Langsung. Dalam penelitian ini seluruh industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman melakukan pelaporan menggunakan metode langsung selama periode tertentu.

Tabel 1. Ringkasan Kelengkapan indikator laporan arus kas perusahaan barang konsumsi

No.	Indikator PSAK 2	Kode Perusahaan																		Metode	
		ADES	AISA	ALTO	BTEK	BUDI	CAMP	CEKA	CLEO	DLTA	HOKI	ICBP	INDF	MLBI	MYOR	PANI	PCAR	ROTI	ULTJ	Langsung	Tidak Langsung
1	Penerimaan kas dari pelanggan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
2	Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
3	Kas yang dihasilkan aktivitas operasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
4	Pembayaran bunga	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
5	Pembayaran pajak penghasilan	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
6	Akuisisi entitas anak Y dengan kas (Catatan A)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	-	-	-	-	√	√	√	-
7	Pembelian aset tetap (Catatan B)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
8	Hasil dari penjualan peralatan	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
9	Penerimaan bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	-	-	√	-	
10	Penerimaan dividen	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
11	Hasil dari penerbitan modal saham	-	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	-	-	-	-	√	√	-	√	-
12	Hasil dari pinjaman jangka panjang	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
13	Pembayaran utang sewa pembiayaan	√	√	√	√	√	-	-	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√	-
14	Pembayaran dividen	-	-	-	-	√	-	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
15	Kas dan setara kas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
Presentase		67%	73%	73%	60%	73%	53%	53%	73%	53%	73%	73%	67%	73%	73%	80%	80%	80%			

Kesimpulan

Berdasarkan pada Analisis serta pengkajian yang telah dilaksanakan maka ditetapkan bahwa Laporan Arus Kas merupakan Laporan yang memberikan sebuah data yang dapat dipercaya perihal Penerimaan Kas maupun Pengeluaran Kas selama Periode tertentu. Penyusunan Laporan Arus Kas seluruh Perusahaan Industri Barang konsumsi Subsektor Makanan minuman memakai Metode Langsung yakni dengan mengkategorikan Arus Kas dari berbagai Aktivitas Operasi, Aktivitas investasi, Aktivitas pendanaan. Dalam pengungkapan Laporan Arus Kas Perusahaan Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman telah menyampaikan secara tersendiri Arus Kas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan dan diklasifikasikan sebagai Arus Kas aktivitas Operasi. Seluruh perusahaan Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum sepenuhnya patuh terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, namun sudah menerapkan PSAK 2 dalam hal laporan arus kas nya. Hal ini juga terjadi untuk pos-pos yang belum selaras dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Oleh sebab itu disimpulkan bahwa laporan arus kas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman belum seutuhnya sepadan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 2.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan saran yang dapat

berguna untuk aspek-aspek yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) supaya sebaiknya menerapkan atau mengikuti secara keseluruhan mengenai penyusunan Laporan Arus Kas menurut psak No. 2 agar Laporan yang dihasilkan sebanding dengan ketentuan PSAK No. 2 dan agar menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya tetap mengambil sampel penelitian perusahaan subsektor makanan dan minuman karena industri tersebut sedang sangat berpengaruh dalam perekonomian Indonesia. Agar bisa membuktikan apakah perusahaan subsektor makanan dan minuman telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara patuh dan sebanding dengan ketentuan yang berlaku.

Daftar Pustaka

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. "Pernyataan



Standar Akuntansi Keuangan No. 02 Laporan Arus Kas.” *Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan 02 (02): h. 1-52.*

Kasmir (2015:10). 2015. “Pengertian Laporan Keuangan.” *Harahap (2015:105).*

Kementerian Perindustrian RI. 2018. “Kemenperin: Industri Makanan Dan Minuman Jadi Sektor Kampiun.” *Kementerian Perindustrian RI.*

Sanusi, Anwar. 2014. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.” *Metodologi*

Sugiyono, D. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R & D / Sugiyono. Bandung: Alfabeta.*